

## PENGEMBANGAN WEBSITE SEKOLAH BERBASIS WORDPRESS PADA YAYASAN AL AZIZ JATISAWAHAN NGANJUK

Muhammad Syahidul Haq<sup>1</sup>, Nur Aini Dwi Setyowati<sup>2</sup>

Jurusan Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Surabaya

alamat e-mail:

[mohammadhaq@unesa.ac.id](mailto:mohammadhaq@unesa.ac.id)

[ainidwis75@gmail.com](mailto:ainidwis75@gmail.com)

**Abstrak.** Saat ini sekolah dituntut untuk dapat memberikan *outcome* (lulusan) yang berkualitas layaknya perusahaan yang harus bisa menghasilkan produk yang berkualitas serta sekolah juga dituntut untuk menyediakan sarana dan prasarana yang komplit sesuai dengan standar nasional, dimana di dalamnya juga termasuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat. Apabila digunakan secara bijak dan juga menggunakan metode yang tepat, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas dan juga memperluas jangkauan pendidikan. Internet telah berkembang menjadi media edukasi yang digunakan hampir seluruh lembaga pendidikan di dunia, sebab informasi terkait pendidikan dapat disampaikan lebih cepat serta berkualitas dan cenderung sangat akurat. Internet juga dimanfaatkan untuk pengelolaan sistem informasi dan komunikasi pada sekolah serta penyimpanan data sekolah. Informasi yang disediakan atau disebarluaskan dengan menggunakan bantuan internet biasanya ditampilkan melalui website. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan website sekolah berbasis wordpress pada Yayasan Al Aziz menggunakan metode *Research and Development (R&D)* atau penelitian dan pengembangan (Gall, Gall, & Borg, 2003). Hasil dari pengembangan website sekolah berbasis wordpress pada Yayasan Al Aziz ini berada pada kategori praktis, dimana ini berarti bawa website sekolah yang telah dikembangkan siap untuk digunakan, dengan hasil pada masing – masing tahap adalah sebagai berikut: (1) pada uji coba tahap awal (*Preliminary Field Testing*) mendapatkan hasil lebih dari 70% pada masing – masing kategorinya, kemudian pada tahap uji coba kedua ahli menemukan beberapa masalah dan kekurangan tetapi dapat diatasi pada tahap perbaikan selanjutnya, dan pada tahap uji coba terakhir (*Operational Product Testing*) memperoleh presentase 75% pada setiap kategorinya.

**Keywords.** Teknologi Informasi dan Komunikasi; Website Sekolah; Pendidikan.

## A. PENDAHULUAN.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin cepat dari beberapa dekade terakhir. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini tentunya membawa pengaruh pada beberapa sektor kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Saat ini sekolah juga dituntut untuk dapat memberikan *outcome* (lulusan) yang berkualitas layaknya perusahaan yang harus bisa menghasilkan produk yang berkualitas serta sekolah juga dituntut untuk menyediakan sarana dan prasarana yang komplit sesuai dengan standar nasional, dimana di dalamnya juga termasuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat (Pratama & Riska, 2017). Seperti yang kita ketahui bahwa informasi sangatlah penting bagi sebuah organisasi, selain untuk memperkenalkan organisasi kepada publik, informasi juga berperan penting dalam praktik manajemen, serta dapat membantu dalam proses kegiatan pengambilan keputusan juga. Oleh karena itu pengembangan teknologi informasi dan komunikasi sangatlah penting bagi sebuah organisasi, termasuk sekolah.

(Alter, 1992) memaparkan, teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan perangkat lunak yang dibuat untuk tujuan membantu proses penyatuan, penyimpanan, pengambilan, pemanipulasian, serta penyampaian data. Sedangkan (Martin & et.al, 1999) menjelaskan definisi teknologi informasi tidak hanya merupakan kumpulan perangkat lunak dan keras (teknologi komputer) saja yang dirangkai dengan tujuan untuk memproses dan menyimpan informasi saja, tetapi juga merupakan sebuah teknologi komunikasi yang bertujuan untuk mempermudah pengiriman informasi yang bersifat umum dengan lebih mudah. Berdasarkan penjelasan tersebut

dapat diketahui bahwa teknologi informasi dan komunikasi merupakan seperangkaian sistem yang dimanfaatkan untuk memproses, menyimpan, dan mengirimkan informasi secara general kepada publik. Maka dari itu, apabila teknologi informasi dan komunikasi dikembangkan dengan baik akan dapat membantu organisasi, dalam hal ini sekolah untuk lebih berkembang. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi mampu dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan pendidikan apabila digunakan secara bijak (Hamzah & Lamatenggo, 2011). Pernyataan tersebut juga dikuatkan dengan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa “untuk mencapai standar nasional pendidikan diperlukan sarana dan prasarana yang memadai termasuk pemanfaatan teknologi informasi”.

Bentuk nyata dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat membantu manusia dalam menjalankan tugasnya adalah internet. Internet merupakan hasil dari inovasi teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dengan tujuan sebagai media komunikasi global menggunakan bantuan jaringan komputer. Internet saat ini telah berkembang menjadi media edukasi yang digunakan hampir seluruh lembaga pendidikan di dunia, karena dengan menggunakan internet informasi terkait pendidikan dapat disampaikan lebih cepat serta kualitas informasi yang cenderung sangat akurat (Sugiyanto, 2013). Perkembangan teknologi informasi tidak hanya mempengaruhi perkembangan dunia pendidikan tetapi juga di bidang lain seperti pemerintahan, kesehatan, bisnis dan lain-lain. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap sistem informasi pendidikan, dimana sistem informasi

tersebut dapat menampilkan visi, misi, profil, dan informasi lainnya terkait dengan instansi pendidikan tersebut.

Internet juga dimanfaatkan untuk pengelolaan sistem informasi dan komunikasi pada sekolah yang menggunakan teknologi dalam proses penyediaan informasi dan juga penyimpanan data sekolah. Internet berasal dari bahasa Inggris yaitu "*Networking*", yang juga dapat diartikan sebagai sekumpulan jaringan komputer yang saling berhubungan. (Masrur, 2009) juga menjelaskan bahwa internet merupakan jaringan yang berfungsi untuk menjadi penghubung antar komputer – komputer yang ada di seluruh dunia, dengan bantuan internet inilah akhirnya tercipta sebuah ruang maya jaringan komputer, atau disebut juga *Cyber-Space*. Internet yang paling banyak digunakan untuk menyediakan informasi yaitu salah satunya adalah *website*. *Wordpress* merupakan platform yang sering digunakan untuk melakukan kegiatan blogging yang memiliki layanan blogging dengan nama domain sendiri, yang telah berlisensi *open-source software* yang menggunakan *CMS (Content Management System)* (Hamdan, 2013). *Wordpress* dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data (database) MySQL. PHP dan MySQL, keduanya merupakan perangkat lunak sumber terbuka (*open-source software*). Selain sebagai *blog engine* kemampuan *wordpress* yang dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penggunaanya juga sering menjadikan *wordpress* digunakan sebagai *CMS* (Risa, 2013). *Website* merupakan salah satu media penyedia informasi dan publikasi yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah, *website* merupakan aplikasi internet paling mudah untuk diakses dimana saja dan kapan saja tanpa terbatas oleh jaringan wilayah geografis (Hariyanto,

2015). Penggunaan *website* ini juga dapat memudahkan pihak sekolah dalam mengolah data agar lebih terorganisir, mengakses data lebih cepat, dan menyampaikan informasi dengan lebih detail.

Pengembangan *website* sekolah ini dapat dilakukan dengan beragam cara, salah satunya adalah dengan menggunakan aplikasi yang disebut dengan *Content Management System (CMS)* (Mahendra & Supriyono, 2016). Dengan memanfaatkan *CMS* pengembangan *website* sekolah hanya perlu memikirkan hal – hal yang berhubungan dengan konten informasi yang dibutuhkan dalam *website* sekolah yang akan dikembangkan tersebut (Mus, Habibah, & Wahed, 2020). Segala sesuatu yang berhubungan dengan pemrograman, pengaturan keamanan, dan desain *website* akan diselesaikan dengan baik oleh sistem *CMS*, tergantung keinginan dari *developer*. Ini akan mempermudah *developer* dalam mengembangkan *website* dengan lebih mudah, lebih cepat, dan hemat biaya. *Wordpress* awalnya merupakan salah satu *CMS* yang dikembangkan untuk mesin blog. *CMS* juga memiliki kelebihan dalam proses manajemen post dan dokumen, yang membuat *CMS* sangat bagus digunakan untuk mengembangkan *website* yang selalu terupdate (Setiabudi & Supriyono, 2016).

Pondok Pesantren Al Aziz merupakan salah satu pondok pesantren yang berlokasi di Desa Sawahan Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk. Pondok Pesantren Al Aziz berada dibawah Yayasan Al Aziz yang menaungi lembaga pendidikan formal yaitu RA Al Aziz, MI Al Aziz, dan MA Al Aziz serta lembaga non formal yaitu Madrasah Diniyah Al Aziz, Pondok Pesantren, dan juga Panti Asuhan Al Aziz. Pondok pesantren Al Aziz ini memiliki komitmen yang tinggi untuk mengintergrasikan dan mengimple-

mentasikan manajemen perpustakaan yang ada di lembaganya dengan memanfaatkan perkembangan IPTEK yang ada saat ini. Permasalahan yang ada di Pondok Pesantren Al Aziz adalah manajemen sekolah yang masih bersifat manual sehingga kurang efektif dan efisien. Pihak lembaga ingin mengembangkan sistem yang lebih baik dengan berbasis digital untuk memudahkan semua SDM yang berkaitan agar Pondok Pesantren Al Aziz digunakan dan dikelola secara efektif dan efisien.

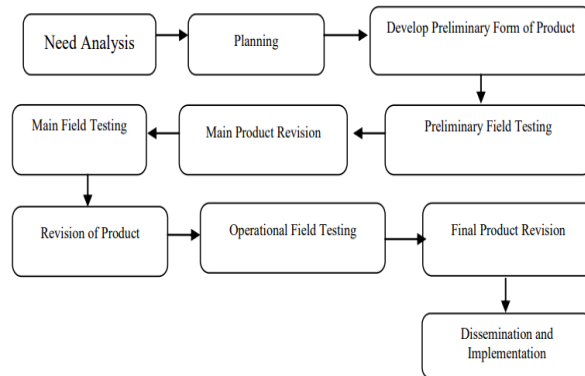
Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pengembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat penting untuk dilakukan pada instansi sekolah, yaitu selain untuk mengelola data agar lebih terorganisir, teknologi informasi dan komunikasi juga dapat membantu dalam proses manajemen, khususnya pengambilan keputusan, serta mempermudah sekolah dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Berangkat dari latar belakang di atas penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengembangkan *website* sekolah dengan berbasis *wordpress* pada Yayasan Al Aziz Jatisawahan Nganjuk dengan menggunakan metode *Research and Development (R&D)* atau penelitian dan pengembangan yang demukakan oleh (Gall, Gall, & Borg, 2003).

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* atau penelitian dan pengembangan. (Gall, Gall, & Borg, 2003), dalam bukunya "*Educational Research*", menjelaskan bahwa "*Research and Development (R&D)* atau penelitian dan pengembangan dalam pendidikan merupakan model pengembangan industrial yang bertujuan untuk merancang dan mengembangkan produk dimana hasilnya akan digunakan

untuk pembelajaran. Hasil rancangan produk pembelajaran tersebut kemudian diuji cobakan di lapangan, dievaluasi, dan disempurnakan hingga dapat menghasilkan produk pembelajaran yang sesuai dengan standar, dan efektif, efisien dan berkualitas untuk digunakan". Sedangkan (Sugiyono, 2013) memaparkan bahwa, "metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut". R&D ini dapat digunakan untuk mengatasi masalah pendidikan, meningkatkan efektifitas Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas/laboratorium, dan bukan untuk menguji teori (Ainin, 2013). Jenis penelitian yang dapat mengembangkan dan juga menghasilkan sebuah produk seperti ini sangatlah berguna, salah satunya dalam bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan produk yang dihasilkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian dan pengembangan (*research and development*) dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan (Mulyatingsih, 2011).

Diantara bermacam – macam model "*Research and Development (R&D)* atau penelitian dan pengembangan" yang ada, model yang dikemukakan oleh Borg dan Gall merupakan model yang secara spesifik mengarahkan penelitian dan pengembangan pada bidang pendidikan, khususnya pembelajaran. Model yang dikemukakan oleh Borg dan Gall ini lebih sering dikenal dengan nama model sepuluh langkah. Kesepuluh langkah utama "*Research and Development (R&D)* atau penelitian dan pengembangan" yang dikemukakan oleh (Borg, Gall, & Gall, 1983) adalah sebagai berikut:



**Gambar. 1 Rancangan Penelitian R & D**

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* dengan megembangkan model *website* sekolah berbasis *wordpress*, penelitian ini dibatasi hingga tahap ke sembilan saja yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan model, uji coba produk terbatas, penyempurnaan produk awal, uji coba lapangan lebih luas, penyesuaian produk hasil uji coba lapangan, uji coba produk akhir, dan revisi produk akhir.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Semakin berkembangnya zaman teknologi informasi dan komunikasi juga berkembang semakin pesat. Saat ini, teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya digunakan pada sebuah perusahaan saja tetapi juga pada sektor yang lainnya, termasuk pendidikan. Pendidikan saat ini juga dituntut untuk mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusan pendidikan adalah dengan memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan peserta didik sesuai dengan standar nasional pendidikan, termasuk teknologi informasi dan komunikasi. Bentuk nyata dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat membantu manusia dalam menjalankan tugasnya adalah internet. Internet

merupakan hasil dari inovasi teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dengan tujuan sebagai media komunikasi global menggunakan bantuan jaringan komputer. Internet saat ini telah berkembang menjadi media edukasi yang digunakan hampir seluruh lembaga pendidikan di dunia, karena dengan menggunakan internet informasi terkait pendidikan dapat disampaikan lebih cepat serta kualitas informasi yang cenderung sangat akurat. Informasi dapat disampaikan kepada masyarakat dapat dilakukan hingga tidak terbatas dengan memanfaatkan teknologi *website* (Sugiyanto, 2013). Pengembangan *website* sekolah berbasis *wordpress* yang dilakukan di Yayasan Al Aziz dilakukan dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan sepuluh langkah (Borg, Gall, & Gall, 1983).

Langkah pertama yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis kebutuhan. Pada tahap analisis kebutuhan ini peneliti melakukan pengumpulan data awal dan analisis kebutuhan penelitian. Pengumpulan data awal dilakukan untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian serta resiko apa yang mungkin akan terjadi dalam proses. Resiko harus dijelaskan dengan serinci mungkin pada tahap identifikasi ini. Format deskriptif berfungsi untuk menjelaskan dengan serinci mungkin dari setiap resiko yang mungkin akan terjadi, sehingga mampu mendukung secara efektif tahap analisis kebutuhan dan perencanaan (Gushchin & Andrew, 2019). Analisis kebutuhan pada penelitian ini dilakukan untuk melihat kondisi Pondok Pesantren Al Aziz saat ini dan juga sistem manajemen yang digunakan disana. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memahami latar Pondok Pesantren Al Aziz sekaligus mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi selama ini. Dengan demikian,



sasaran penelitian ini tepat guna dan memiliki nilai kebermanfaatan bagi sekolah.

Tahap kedua yang harus dilakukan oleh peneliti adalah tahap perencanaan. Pada tahap perencanaan ini, peneliti merencanakan secara detail dari produk yang akan dikembangkan berdasarkan dari hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan. Beberapa hal yang harus dilakukan mencakup, menentukan tujuan pembuatan produk, aspek *website* yang akan dikembangkan, menentukan prosedur pembuatan produk, dan mengurus perizinan penelitian, dan yang terakhir adalah membuat rancangan konsep dasar dari produk yang akan dikembangkan. Tentunya berdasarkan hasil identifikasi pada tahap sebelumnya yang tujuan utamanya adalah mempercepat pengembangan layanan akademik.

Setelah pada tahap sebelumnya peneliti telah menentukan aspek produk yang akan dikembangkan, pada tahap ini peneliti melakukan pengembangan rencana atau desain dasar konsep yang telah dibuat pada tahap sebelumnya, diantaranya yang harus dilakukan adalah yang pertama yaitu, membuat rancangan grafis, menyusun rekayasa *source code*, dan membuat desain layout halaman muka website.

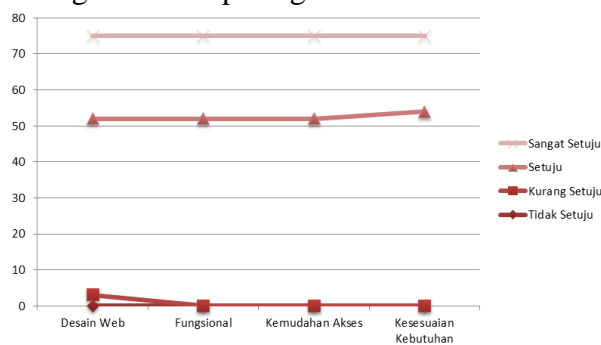
Setelah desain produk telah dibuat, tahap selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu menguji coba produk tersebut. Tahap ke-empat ini bertujuan untuk melakukan pengujian awal terhadap desain produk yang telah dibuat. Pengujian awal ini bersifat terbatas, bertujuan hanya untuk menguji apakah program aplikasi yang telah dibuat dapat berjalan dengan baik dan lancar. Dalam Ujicoba terbatas bagi pengguna peneliti mengambil sampel 5 orang yang kedepan sebagai pengguna aplikasi ini.

Setelah produk diuji coba secara terbatas, langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu merevisi atau memperbaiki kelemahan atau kekurangan produk yang ditemukan pada saat uji coba terbatas. Hasil dari uji coba terbatas menunjukkan bahwa produk masih perlu perbaikan pada pendeskripsian produk, maka dari itu pada tahap ini perbaikan lebih banyak dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif produk, dengan tujuan untuk memberikan pendeskripsian lebih baik mengenai item – item yang ada pada produk.

Tahap selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti setelah melakukan perbaikan produk yaitu melakukan pengujian produk secara lebih luas. Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana efektivitas dari desain produk yang telah dibuat. Hasil dari uji coba lapangan ini nantinya akan dikumpulkan, dan kemudian akan diobservasi dengan tujuan untuk melihat tingkat keefektifan dan efisiensi dari produk tersebut. *Website* sekolah yang dikembangkan divalidasi terlebih dahulu oleh ahli materi dan ahli media. Validasi materi akan dilakukan oleh dosen Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya yang memiliki latar belakang sesuai dengan materi yang dikembangkan. Validasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi, kritik serta saran agar *website* sekolah yang dikembangkan menjadi produk yang berkualitas. Sedangkan untuk ahli media dilakukan untuk mendapatkan masukan terkait desain, tampilan, kecepatan akses terkait aplikasi yang telah dikembangkan.

Setelah produk diuji coba untuk yang kedua kalinya, pada tahap ini produk akan diperbaiki kembali. Tujuan dari perbaikan produk pada tahap ini adalah untuk menyempurnakan produk sehingga dapat menjadi lebih baik lagi.

Tahap ini merupakan tahap uji coba yang terakhir, dengan lebih banyak sampel yang digunakan. Hasil penyempurnaan produk pada tahap sebelumnya akan diterapkan pada tahap ini. Pada uji coba tahap ini peneliti menggunakan sampel lebih banyak dari sebelumnya yaitu 75 responden. Hasil dari uji coba pada tahap ini digambarkan pada grafik di bawah ini:



**Grafik. 1**

### Hasil *Operational Field Test*

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa masing – masing kategori memperoleh presentase lebih dari 70%. Ini berarti bahwa *Website Sekolah Berbasis Wordpress* menempati kategori layak untuk digunakan.

Tahap ini merupakan tahap penyempurnaan produk yang terakhir kalinya sebelum produk diimplementasikan pada lingkungan. Tahap penyempurnaan produk yang terakhir ini ini dipandang sangat diperlukan guna mengukur keakuratan produk yang dikembangkan. Pada tahap ini nantinya dihapkan dapat menghasilkan produk yang memiliki tingkat keefektifan yang dapat dipertanggung jawabkan. Revisi produk dilakukan berdasarkan masukan dari Ahli media, ahli materi dan pengguna *website*. Setelah dilakukan revisi produk selanjutnya *website* dipublikasikan. Dengan adanya *website* sekolah kegiatan manajemen sekolah sangat terbantu apalagi dalam kondisi pandemi covid-19. Masyarakat dapat mengakses informasi terkait dengan sekolah dengan lebih mudah tanpa terbatas

ruang dan waktu kapan saja dan dimana saja.

Luaran yang dicapai dalam penelitian Pengembangan *Website Sekolah Berbasis Wordpress* ini adalah agar Yayasan Al Aziz mempunyai sistem manajemen yang lebih baik dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yaitu *website* sekolah berbasis *wordpress* dan juga memiliki Sumber Daya Manusia yang terampil dalam melakukan manajemen dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (*website* sekolah berbasis *wordpress*) ini. Secara rinci, luaran dalam kegiatan ini sebagai berikut:

- Memiliki manajemen berbasis digital (*website* sekolah berbasis *wordpress*).
- Memiliki kemampuan atau keterampilan untuk mengelola informasi dan data dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi atau *website* berbasis *wordpress*.
- Meningkatkan minat masyarakat terhadap Yayasan Al Aziz dan citra dari Yayasan AL Aziz dengan melihat informasi terkait sekolah pada *website* sekolah.
- Meningkatkan efisiensi dan efektifitas lembaga Yayasan Al Aziz dalam proses manajemen melalui peningkatan kualitas manajemen sekolah.

Berdasarkan hasil uji coba pada masing – masing tahap, yaitu lebih dari 70% pada uji coba tahap awal (*Preliminary Field Testing*), kemudian pada tahap uji coba kedua ahli menemukan beberapa masalah dan kekurangan tetapi dapat diatasi pada hap perbaikan selanjutnya, dan pada tahap uji coba terakhir (*Operational Product Testing*) memperoleh presentase 75% pada setiap kategorinya. Ini menunjukkan bahwa *website* sekolah berbasis *wordpress* yang dikembangkan di Yayasan Al Aziz berada pada kategori praktis dan dapat digunakan oleh orang tua siswa dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan kegiatan

sekolah baik kegiatan akademik maupun kegiatan non akademik. Hasil penelitian yang relevan juga ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Pratama & Riska, 2017), yaitu Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web pada SD Qur'an Ar Risallah Padang menunjukkan nilai rata-rata kevalidan sebesar 82% dengan kategori sangat valid dan memperoleh nilai rata-rata kepraktisan sebesar 78% dengan kategori praktis, ini menunjukkan bahwa website yang dikembangkan efektif untuk membantu sekolah dalam memberikan pelayanan baik akademik maupun non-akademik pada orang tua peserta didik dan masyarakat. Hasil yang serupa juga ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Aryanto, Teguh, & Ghoni, 2020), yaitu pembelajar IPS subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku pada kelas IV MISPA mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata sebesar 30% setelah menggunakan media *website* dengan aplikasi CMS *wordpress* dan setelah diuji menggunakan SPSS menyatakan bahwa nilai sig 0.000, yang artinya media *website* ini sangat efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh (Nahlah, Djalal, & Meiniza, 2020) juga menunjukkan hasil yang relevan, yaitu pengembangan website sekolah berbasis CMS *wordpress* pada UPTD Satuan Pendidikan SMPN 17 Marusu di Kecamatan Marusu Kabupaten Maros menunjukkan hasil bahwa program telah berjalan dengan baik. Hasil dari beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa pengembangan teknologi informasi dan komunikasi pada pendidikan sangat dibutuhkan. Terbukti dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan berbagai aspek dalam pendidikan, seperti hasil

belajar peserta didik, pelayanan akademik, dan lain sebagainya.

#### D. KESIMPULAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin cepat dari beberapa dekade terakhir. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini tentunya membawa pengaruh pada beberapa sektor kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Saat ini sekolah juga dituntut untuk dapat memberikan *outcome* (lulusan) yang berkualitas layaknya perusahaan yang harus bisa menghasilkan produk yang berkualitas serta sekolah juga dituntut untuk menyediakan sarana dan prasarana yang komplit sesuai dengan standar nasional, dimana di dalamnya juga termasuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat (Pratama & Riska, 2017). (Martin & et.al, 1999) menjelaskan definisi teknologi informasi tidak hanya merupakan kumpulan perangkat lunak dan keras (teknologi komputer) saja yang dirangkai dengan tujuan untuk memproses dan menyimpan informasi saja, tetapi juga merupakan sebuah teknologi komunikasi yang bertujuan untuk mempermudah pengiriman informasi yang bersifat umum dengan lebih mudah.

Bentuk nyata dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat membantu manusia dalam menjalankan tugasnya adalah internet. Internet merupakan hasil dari inovasi teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dengan tujuan sebagai media komunikasi global menggunakan bantuan jaringan komputer. Internet saat ini telah berkembang menjadi media edukasi yang digunakan hampir seluruh lembaga pendidikan di dunia, karena dengan menggunakan internet informasi terkait



pendidikan dapat disampaikan lebih cepat serta kualitas informasi yang cenderung sangat akurat. Penyampaian informasi tak terbatas kepada masyarakat umum dengan memanfaatkan fasilitas teknologi website (Sugiyanto, 2013). Hasil pengembangan website sekolah berbasis wordpress yang dilakukan di Yayasan Al Aziz dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Borg, Gall, & Gall, 1983) adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki manajemen berbasis digital (*website* sekolah berbasis *wordpress*).
- b. Memiliki kemampuan atau keterampilan untuk mengelola informasi dan data dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi atau *website* berbasis *wordpress*.
- c. Meningkatkan minat masyarakat terhadap Yayasan Al Aziz dan citra dari Yayasan AL Aziz dengan melihat informasi terkait sekolah pada *website* sekolah.
- d. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas lembaga Yayasan Al Aziz dalam proses manajemen melalui peningkatan kualitas manajemen sekolah.

Hasil pengembangan website sekolah berbasis wordpress yang dilakukan di Yayasan Al Aziz berada pada kategori praktis dan dapat digunakan oleh orang tua siswa dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan kegiatan sekolah baik kegiatan akademik maupun kegiatan non akademik. Walaupun telah memperoleh hasil yang efektif akan tetapi karena ini merupakan pengembangan awal, maka masih perlu pengemabangkan lebih lanjut. Pihak dari Yayasan Al Aziz maupun peneliti yang selanjutnya mungkin dapat lebih baik lagi dalam mengembangkan website sekolah ini, sehingga akan lebih baik lagi, fitur di dalamnya juga akan semakin lengkap, dan akan mampu lebih

efektif lagi dalam membantu sekolah dalam melakukan manajemen sekolah.

## REFERENSI

- Ainin, M. (2013). Penelitian Pengembangan dalam pembelajaran bahasa Arab. Okara: Jurnal Bahasa dan Sastra, Vol. 1(2).
- Alter, S. (1992). *Information System. A management Persective*. USA: The Benjamin/Cummings Publishing Company, Inc.
- Aryanto, Teguh, R., & Ghoni, A. (2020). Website Development In Learning Social Science With CMS Wordpress Applications. . *PRIMARY: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 9(4).
- Borg, W. R., Gall, M. D., & Gall, J. P. (1983). *Educational Research An Introduction, Third Edition*. USA: Pearson Education.
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2003). *Educational Research An Introduction Seventh Edition*. Boston: Pearson Education Inc.
- Gushchin, O., & Andrew, O. (2019). Data Minning For The E-Learning Risk Management . *Turkish Online Journal of Distance Education-TOJDE*, Vol. 20(3).
- Hamdan, D. (2013). *Buku Sakti Wordpress*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Hamzah, B. U., & Lamatenggo, N. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pemebeajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hariyanto, A. (2015). *Membuat Web Profil Sekolah + PPDB Online*. Yogyakarta: Lokomedia.
- Mahendra, F., & Supriyono, H. (2016). *Perancangan Website Sekolah*

- SLBN Salatiga Dengan Wordpress*.  
Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Martin, E., & et.al. (1999). *Managing Information Technology What Managers Need to Know*. New Jersey: Pearson Educational International.
- Masrur. (2009). *Internet Super Mudah Untuk Siapa Saja*. Yogyakarta: BookMarks.
- Mulyatingsih, E. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik*. Yogyakarta: Penerbit UNY Press.
- Mus, S., Habibah, S., & Wahed, A. (2020). *Pengelolaan Website Sekolah Berbasis Wordpress*. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Nahlah, Djalal, M. R., & Meiniza, Y. (2020). *Perancangan Website Sekolah Berbasis CMS Wordpress Pada UPTD Satuan Pendidikan SMPN 17 Marusu di Kecamatan Marusu Kabupaten Maros*. *Prosiding 4th Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Pratama, A., & Riska, F. (2017). *Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Pada SD Qur'an Ar-Risalah Padang*. *Seminar Nasional Teknologi dan Rekayasa (SENTRA)*.
- Risa. (2013). *Panduan Praktis Membuat Blog*. Jakarta: Pustaka Makmur.
- Setiabudi, D., & Supriyono, H. (2016). *Rancang Bangun Website Smk Al-Ishlah Pulokulon Menggunakan Content Management System Wordpress*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyanto. (2013). *Pembuatan Website Profil Sekolah Menengah Kejuruan*.  
Pembangunan Nusantara Gabus Grobogan. *Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika dan Komputer FTI UNSA*, (pp. 55-63).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.